

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pendidikan perlu adanya kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi bagi setiap peserta didik yang nantinya dapat menentukan kemajuan bagi setiap peserta didik. Menurut Arikunto dalam Amirono dan Daryanto (2016:2) evaluasi adalah penggambaran proses, mencari dalam memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam menentukan alternative keputusan. Maka evaluasi merupakan sesuatu hal yang penting dilaksanakan dalam dunia pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa standar penilaian pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari standar nasional pendidikan. Setiap guru tidak hanya mengajar dalam kelas saja melainkan juga melakukan penilaian kepada siswa. Perangkat evaluasi menurut Yulianti (2016:411) adalah serangkaian alat yang digunakan untuk melakukan proses evaluasi hasil belajar. Perangkat evaluasi yang baik akan juga membantu guru dalam mencari letak kesulitan yang dialami oleh

peserta didik. Untuk memperoleh perangkat evaluasi yang baik perlu diadakan analisis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu perangkat evaluasi yang telah dibuat oleh guru yang akan nantinya diberikan kepada para murid.

Analisis perangkat evaluasi yang baik didalamnya terdapat kegiatan analisis dari segi kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sunarti dan Selly (2013:135) kegiatan analisis secara kualitatif meliputi melihat perangkat tersebut dari segi materi, konstiksi, dan segi bahasa. Apabila analisis dari segi kualitatif berdasarkan validitas, reabilitas, uji pembeda, tingkat kesukaran dan pengecohnya.

Analisis soal dapat dilakukan dengan dua cara Surapranata (2009 : 1) menjelaskan analisis soal dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan melihat segi Bahasa, materi, konstruksi. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung validitas, reabilitas, indkes kesukaran dan daya beda.

Analisis soal sudah diteliti menjadi bahan penelitian salah satunya penelitian Kurniawan (2017) yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru Tahun pelajaran 2016/2017” bahwa hasil penelitian yaitu butir soal yang diajukan dalam tes tersebut yang mendapatkan soal yang baik dan bisa dipakai sebanyak 75 butir dengan 42.8% , butir soal harus diperbaiki 58 butir dengan 33.2% dan 42 butir soal tidak bisa dipakai dengan 24%. Hal ini perlu adanya perbaikan soal yang digunakan dalam mengukur kemampuan siswa.

Pelaksanaan penilaian akhir tahun kelas V tema 7 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri I Teluk menggunakan soal yang dibuat oleh tim Kelompok Kerja Guru (KKG) soal tersebut terdiri dari pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, isian yang berjumlah 3 soal dan uraian yang berjumlah 2 soal. Namun penyusunan soal tersebut belum melalui proses analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga kualitas soal belum diketahui. Hal tersebut perlu adanya analisis terhadap soal yang digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kualitas soal.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas soal yaitu analisis perangkat evaluasi penilaian akhir tahun 2018/2019 pada kelas v tema 7. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan informasi guru dalam mengetahui kualitas butir soal yang telah digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Penelitian ini diharapkan data yang dihasilkan dapat memberi informasi mengenai kualitas soal. Selain itu, data yang dihasilkan juga diharapkan bias digunakan sebagai rujukan sehingga guru dapat membuat soal-soal yang akan diujikan lebih baik dan menghasilkan soal yang berkualitas baik. Kualitas soal yang baik dapat memenuhi secara kualitatif dan kuantitatif.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis terhadap butir soal Penilaian Akhir Tahun 2018/2019 Kurikulum 2013 pada tema 7 di kelas V yang ditinjau dari aspek validitas isi, validitas konstruk, dan penggunaan Bahasa?

2. Bagaimana hasil analisis terhadap butir soal Penilaian Akhir Tahun 2018/2019 Kurikulum 2013 pada tema 7 di kelas V yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil analisis terhadap butir soal Penilaian Akhir Tahun 2018/2019 Kurikulum 2013 pada tema 7 di kelas V yang ditinjau dari aspek validitas isi, validitas konstruk, dan penggunaan Bahasa.
2. Untuk mengetahui hasil analisis terhadap butir soal Penilaian Akhir Tahun 2018/2019 Kurikulum 2013 pada tema 7 di kelas V yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai analisis perangkat evaluasi sehingga dapat memperbaiki instrumen evaluasi khususnya pada Penilaian Tengah Semester yang digunakan di sekolah
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik
 - b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menganalisis perangkat evaluasi, agar kedepannya perangkat evaluasi dapat lebih baik

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki perangkat evaluasi berikutnya, agar dapat mengukur kemampuan siswa lebih baik lagi dan mampu menilai keberhasilan guru dalam mengajar.

